



Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran PPKn melalui Aplikasi Jagaratu

Dwi Wahyu Fitriyani¹, Nani Mediatati²

^{1,2}Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

Email: 172018005@Student.uksw.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-05-15 Revised: 2022-06-22 Published: 2022-07-08	Digital learning is a method used to overcome problems in the field of education due to the Covid-19 pandemic which does not allow face-to-face learning to be held. This method has been applied for more or less 2 years, but in the field there are many obstacles. The obstacles encountered were low motivation and learning student outcomes during PPKn learning. Therefore, this research was conducted. This study aims to increase the motivation and learning outcomes of class X Welding 2 students through the Jagaratu application. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and questionnaires with qualitative and quantitative descriptive analysis techniques. The results showed that the efforts made by teachers to increase motivation and learning outcomes in PPKn learning through the Jagaratu application proved effective. The increase in students' learning motivation was shown by 73% compared to the previous which only reached 47% of all students. The increase in student learning outcomes was shown by 67% compared to the previous only 47% reaching the KKM score 75 of all students.
Keywords: <i>Motivation;</i> <i>Learning Outcomes;</i> <i>Jagaratu.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-05-15 Direvisi: 2022-06-22 Dipublikasi: 2022-07-08	Digital learning adalah metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan di bidang pendidikan karena pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan diadakan pembelajaran tatap muka. Metode ini kurang lebih sudah diterapkan selama 2 tahun, akan tetapi dilapangan banyak terdapat kendala. Kendala yang ditemui tersebut adalah motivasi dan hasil belajar siswa yang rendah selama pembelajaran PPKn. Oleh sebab itu maka dilakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X Welding 2 melalui aplikasi Jagaratu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan angket dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran PPKn melalui aplikasi Jagaratu terbukti efektif. Peningkatan motivasi belajar siswa ditunjukkan sebesar 73% dibandingkan sebelumnya yang hanya mencapai 47% dari seluruh siswa. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan sebesar 67% dibandingkan sebelumnya hanya sebesar 47% mencapai nilai KKM 75 dari seluruh siswa.
Kata kunci: <i>Motivasi;</i> <i>Hasil Belajar;</i> <i>Jagaratu.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan hambatan dalam berbagai bidang tanpa terkecuali pendidikan, untuk melawan penyebaran Covid-19 maka pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial, menjaga jarak, larangan untuk berkerumun, memakai masker, dan selalu cuci tangan (Sadikin & Hamidah, 2020:215), oleh sebab itu maka pembelajaran disekolah atau tatap muka ditiadakan dan berganti haluan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau kita kenal dengan istilah daring dengan harapan untuk meminimalisir penyebaran kasus Covid-19. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi berupa jaringan internet yang memadai dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektifitas, dan kemampuan untuk memfasilitasi interaksi

pembelajaran yang dapat membantu penggunaannya (Moore, Dicksoon-Deaane & Galyen, 2010:2). Pembelajaran dengan metode ini dilakukan dengan cara jarak jauh dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan mudah, karena adanya bantuan internet dan dikemas kedalam teknologi digital untuk proses pembelajaran daring (Hutagalung, dkk, 2019:63). Untuk dapat melakukan pembelajaran daring sangat dibutuhkan alat penunjang agar pembelajaran efektif dan efisien sehingga membutuhkan alat seperti tablet, laptop, smartphone, iphone, dan jaringan internet (Wilson, 2020:67).

Pembelajaran daring di Indonesia sudah dilaksanakan kurang lebih selama 2 tahun, sehingga menimbulkan kebosanan bagi siswa karena sudah terlalu lama KBM dilaksanakan

secara daring, siswa merasa bosan karena guru dalam menyampaikan materi sangat monoton dan kurang variatif, sehingga rentan membuat siswa kurang termotivasi. Tentu saja motivasi sebagai dasar seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan yang akan mencapai tujuan. Walaupun kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah masing-masing dengan kata lain tidak tatap muka di ruang kelas seperti biasa namun diharapkan siswa mampu mengikuti dengan baik dan dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, namun kenyataannya di lapangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ada berbagai kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa, dapat di lihat dari segi jaringan yang sebenarnya belum merata atau tidak tersedia terutama bagi siswa yang tinggal di daerah pelosok desa yang jauh dari jaringan internet yang stabil, tidak hanya jaringan saja namun keterbatasan alat-alat untuk mengikuti kelas daring yang memadahi, beberapa siswa bahkan terkendala karena tidak dapat mengakses materi yang diberikan oleh guru (Firdaus, 2020:221). Motivasi dapat diartikan sebagai gerak atau dorongan yang timbul pada diri seseorang yang secara sadar untuk melakukan tindakan disertai tujuan yang dilakukan secara sadar dan dikatakan sebagai kebutuhan (Cahyani, Listiana & Larasati, 2020:125), pendapat lain mengenai motivasi adalah sebagai dorongan, power/kekuatan, serta kekuatan yang bersumber dari psikologis yang dapat menciptakan dorongan terhadap seseorang atau kelompok untuk mencapai prestasi atau tindakan yang sesuai dengan apa yang diharapkan (Suprihatin, 2015:74).

Kemudian pengertian motivasi belajar adalah daya dorong yang bersumber dari diri seseorang atau dorongan internal siswa yang menimbulkan kegiatan untuk belajar, serta dapat menjamin kelangsungan ikut dalam semua proses belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan maksimal (Aritonang, 2008:14), banyak kendala yang dihadapi oleh guru dalam melakukan pembelajaran daring, salah satunya motivasi belajar siswa yang rendah. Motivasi belajar siswa yang rendah juga didasarkan pada anggapan siswa sendiri bahwa pembelajaran daring sudah menjadi hal biasa dengan tuntutan tugas yang menumpuk dari guru, sehingga siswa lebih memilih tidak ikut pembelajaran daring dengan baik, beberapa siswa bahkan saat pembelajaran daring berlangsung tidak bisa fokus dan dibarengi dengan kegiatan lain misalnya tidur, main game, makan, dan tidak memperhatikan guru bahkan tidak hadir (Novita & Hutasuhut,

2020:6). Beberapa guru berpendapat bahwa faktor pendorong paling dasar bagi siswa selama pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan berhasil adalah adanya motivasi yang muncul dari diri seorang siswa, akan tetapi dalam proses pembelajaran daring sering ditemukan siswa yang kurang bersemangat, cenderung pasif selama pembelajaran dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru (Aritonang, 2020:12). Menurut Handarini dan Wulandari dalam (Huzaiamah & Amelia, 2021:535) beberapa siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran daring karena hanya mengandalkan jaringan internet yang kuat sehingga mempermudah mengakses materi dan mengerjakan tugas serta variasi pembelajaran kurang efektif dan variatif, dibandingkan dengan tatap muka dimana guru dengan mudah akan memilih metode yang tepat saat siswa merasa bosan di dalam kelas, fenomena stres juga terjadi pada siswa yang berakibat pada kesehatan psikis dan mental dari siswa karena dituntut untuk mengerjakan tugas dari guru yang menumpuk.

Pengertian belajar menurut Sudjana dalam (Firmansyah, 2015:37) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa yang bersumber dari proses belajar yang terjalin antara guru dengan siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik menuju arah yang lebih baik sebagai timbal balik dari menyelesaikan belajar melalui pembelajaran dengan baik, kendala yang dihadapi oleh guru saat pembelajaran daring adalah motivasi belajar siswa yang rendah dan berakibat juga dengan hasil belajar yang rendah maka guru dituntut agar mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang rendah guru harus berupaya agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran daring, faktor terpenting selama pembelajaran daring adalah penggunaan media penunjang pembelajaran yaitu aplikasi yang digunakan, dengan metode yang digunakan berupa digital learning maka aplikasi pembelajaran sebagai media penghubung antara guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran daring. Digital learning adalah metode yang digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau daring sangat efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut, dan akan mempermudah interaksi antara guru dan siswa. Pengertian digital learning adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi elektronik yang mendukung usaha-usaha pengajaran dan dapat menciptakan sebuah proses kegiatan

belajara mengajar yang ada di sekolah dan dikemas kedalam bentuk digital dan dijemputan internet dan dilakukan dalam bentuk pertemuan virtual, sehingga mempermudah interaksi antara guru dan siswa (Anugrahana, 2020:283). Sedangkan karakteristik digital learning menurut Selvi dalam (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020:167) mengungkapkan bahwa karakteristik digital learning yaitu:

1. Memanfaatkan teknologi elektronik atau digital.
2. Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri dan dapat disimpan di komputer, sehingga dapat diakses kembali.
3. Dapat memanfaatkan keunggulan komputer.
4. Memanfaatkan komputer saat melihat jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi.

Dengan karakteristik-karakteristik tersebut dapat disimpulkan bahwa metode digital learning dapat mempermudah guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring berlangsung. Mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat hingga ke Perguruan Tinggi. Pengertian PPKn dikemukakan oleh Samsuri dalam (Rahayu, 2017:218) bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai awal persiapan generasi muda (siswa) atau penerus bangsa agar menjadi warga negara yang mempunyai nilai-nilai Pancasila, berpengetahuan, kecakapan untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan berdemokrasi dan bermartabat dalam bermasyarakat, sehingga PPKn dapat dikatakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan kepada siswa agar mempunyai karakter yang bermoral dan berkarakter sesuai dengan prinsip warga negara yang mempunyai nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara. Dari masalah-masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah: (1) Apa saja upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn dengan metode digital Learning melalui aplikasi Jagaratu pada siswa kelas X Welding 2 SMK Negeri 3 Salatiga Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022. (2) Bagaimana peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn dengan metode digital learning di kelas X Welding 2 SMK Negeri 3 Salatiga semester 1 tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendiskripsikan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn dengan metode Digital Learning melalui aplikasi Jagaratu pada siswa kelas X Welding 2 SMK Negeri 3 Salatiga semester 1 tahun ajaran 2021/2022. (2) Untuk mendiskripsikan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X Welding 2 SMK Negeri 3 Salatiga semester 1 tahun ajaran 2021/2022.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, menurut Strauss dan Cobin dalam (Nugrahani, 2014:9) penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif, penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan dan dapat menggali dengan detail yang lebih dalam dibandingkan dengan cara kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Welding 2 SMK Negeri 3 Salatiga yang berjumlah 30 siswa, dalam penelitian ini, peneliti berkerjasama dengan guru PPKn kelas X Welding 2 untuk dapat melakukan penelitian ini dan memperoleh data. Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan angket atau quisioner yang diisi oleh seluruh siswa, lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran PPKn melalui aplikasi Jagaratu, serta pengamatan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X Welding 2. Pedoman wawancara digunakan untuk mendapat informasi dari guru PPKn upaya apa saja yang akan diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Angket atau quisioner dibagikan kepada siswa melalui link google form untuk mengetahui bagaimana guru dalam mengajar secara daring dan upaya seperti apa saja agar siswa termotivasi mengikuti pembelajaran PPKn selanjutnya melalui aplikasi Jagaratu, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan upaya guru dalam meningkatkan motivasi dan peningkatan motivasi belajar siswa kelas X Welding 2, dan teknik deskriptif kuantitatif

digunakan untuk meng-gambarkan peningkatan hasil belajar siswa kelas X Welding 2 SMK Negeri 3 Salatiga.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Salatiga, Kecamatan Tingkir, Salatiga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X Welding 2 dalam pembelajaran PPKn melalui aplikasi Jagaratu, dalam penelitian ini upaya-upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terbukti efektif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara 2 kali pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengobservasi jalannya pembelajaran PPKn melalui aplikasi Jagaratu, mewawancarai guru PPKn, dan membagikan link quisioner yang diisi oleh seluruh siswa kelas X Welding 2. Tahap awal penelitian diawali dengan peneliti melakukan observasi pertama kali dan mengamati bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa kelas X Welding 2 sebelum dilakukan upaya-upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Pengamatan Awal

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	Prosentasi
1.	Kehadiran	17 siswa	56%
2.	Menyimak Materi	17 siswa	56%
3.	Keterlibatan Dalam Diskusi	12 siswa	40%
4.	Menjawab Pertanyaan	15 siswa	50%
5.	Mengerjakan Tugas	17 siswa	56%
6.	Aktif memberikan tanggapan	10 siswa	33%
7.	Memanfaatkan waktu untuk belajar	12 siswa	40%
Rata-Rata		14 siswa	47%

Berdasarkan tabel 1. diatas dari siswa kelas X Welding 2 yang berjumlah 30 siswa, rata-rata 14 siswa yang memenuhi aspek motivasi belajar yang diamati atau 47% dari jumlah keseluruhan siswa kelas X Welding 2 waktu mengikuti pembelajaran PPKn. Motivasi belajar siswa ini masih dalam kategori rendah karena kurang dari 50% dari seluruh siswa. Pada tahap awal pembelajaran PPKn melalui aplikasi Jagaratu motivasi belajar siswa masih rendah, sehingga

guru melakukan upaya peningkatan motivasi belajar siswa melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: tahap persiapan dilakukan melalui tiga tahapan yaitu, a) Mengingatnkan sebelum diadakan pembelajaran PPKn 1 hari sebelumnya. b) Materi diupload 1 hari sebelum pembelajaran dilaksanakan. c) Materi yang diunggah dalam bentuk PPT maupun video pembelajaran yang menarik.
2. Dalam Proses Pembelajaran: dalam tahap ini adalah tahap yang paling penting agar memotivasi siswa yaitu dengan cara memberikan apresiasi langsung berupa pujian atau penguatan pada siswa yang sudah hadir, menyimak materi dengan sungguh-sungguh, menjawab pertanyaan, aktif selama diskusi interaktif sehingga guru akan memberikan reward berupa point tambahan kepada siswa dan berperilaku sopan ketika pembelajaran dilaksanakan. Setelah Pembelajaran: pada tahap ini guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas, kemudian dilanjutkan dengan mengingatkan ada tugas yang harus dikerjakan melalui aplikasi Jagaratu, dan mengingatkan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran PPKn selanjutnya akan ada point tambahan yang diberikan kepada siswa saat aktif dalam diskusi interaktif.

Melalui upaya-upaya tersebut motivasi belajar siswa kelas X Welding 2 nampak adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Setelah dilakukan Upaya

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah	Prosentasi
1.	Kehadiran	26 siswa	86%
2.	Menyimak Materi	26 siswa	86%
3.	Keterlibatan Dalam Diskusi	20 siswa	66%
4.	Menjawab Pertanyaan	19 siswa	63%
5.	Mengerjakan Tugas	26 siswa	86%
6.	Aktif memberikan tanggapan	20 siswa	60%
7.	Memanfaatkan waktu untuk belajar	18 siswa	60%
Rata-Rata		22 siswa	73%

Berdasarkan tabel 2. diatas hasil pengamatan ke dua setelah dilakukan upaya oleh guru selama pembelajaran PPKn di kelas X Welding 2 tampak adanya peningkatan motivasi belajar siswa, dari sebanyak rata-rata 47% meningkat menjadi 73%, hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berhasil dilakukan. Peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dilakukan upaya guru dan sesudah dilakukan upaya guru dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Sebelum dilakukan upaya	Sesudah dilakukan upaya
1.	Kehadiran	56%	86%
2.	Menyimak Materi	56%	86%
3.	Keterlibatan Dalam Diskusi	40%	66%
4.	Menjawab Pertanyaan	56%	63%
5.	Mengerjakan Tugas	56%	86%
6.	Aktif memberikan tanggapan	33%	60%
7.	Memanfaatkan waktu untuk belajar	40%	60%
Rata-Rata		47%	73%

Berdasarkan tabel 3. diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar kelas X Welding 2 berhasil meningkat ditunjukkan dengan sesudah dilakukan upaya peningkatan motivasi belajar mencapai rata-rata 73% dibandingkan dengan sebelum dilakukan upaya peningkatan motivasi yang hanya mencapai rata-rata 47%. Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dilakukan upaya dan setelah dilakukan upaya guru dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Jumlah siswa		Tuntas KKM=75		Tidak Tuntas KKM=75	
		Sebelum Upaya	Sesudah Upaya	Sebelum Upaya	Sesudah Upaya
Jumlah	30	14 siswa	26 siswa	16 siswa	6 siswa
Prosentase	100 %	46%	80%	53%	20%

Berdasarkan tabel 4. diatas menunjukkan bahwa hasil belajar kelas X Welding 2 berhasil meningkat ditunjukkan dengan ketuntasan hasil belajar siswa sesudah dilakukan upaya peningkatan hasil belajar oleh guru yang mencapai rata-rata 80% sebanyak 26 siswa mencapai

KKM 75, dibandingkan sebelum dilakukan upaya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 46% atau 14 siswa yang dapat mencapai KKM 75, sesuai dengan pendapat Aritorang (2018:18) bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh cita-cita belajar siswa, kondisi siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan peran guru dalam membelajarkan siswa, motivasi siswa meningkat karena kondisi siswa yang suasana hatinya senang mendapatkan apresiasi yang berupa pujian dan penguatan yang diberikan guru selama pembelajaran sehingga siswa termotivasi mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir, peran guru dalam membelajarkan siswa yang mudah dipahami bahkan menambahkan point tambahan bagi siswa yang aktif sehingga meningkatkan motivasi. Unsur-unsur dinamis dalam belajar yang mengaktifkan siswa dalam diskusi interaktif ditambahkan adanya point bagi siswa yang aktif, hal ini yang meningkatkan motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa yang meningkat ini juga dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar siswa yang meningkat pula, hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Setyowati dan Widiana (2016:67) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat atau motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Vera Mandailina dkk, (2021) bahwa pembelajaran daring dengan berbagai sumber belajar online mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sebesar 70% yang termasuk ketegori kuat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar kelas X Welding 2 berdasarkan hasil pengamatan dari aspek-aspek yang diamati oleh peneliti mencapai 73% dibandingkan sebelumnya, motivasi belajar siswa hanya mencapai 47% dari seluruh siswa. Peningkatan hasil belajar siswa kelas X Welding 2 ditunjukkan dengan prosentase sebesar 67% (24 siswa) berhasil mencapai nilai KKM 75, dibandingkan sebelumnya hanya mencapai 47% (14 siswa) yang mencapai KKM 75, jadi dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya guru meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn kelas X Welding 2 berhasil meningkat.

1. Bagi guru: Penggunaan aplikasi Jagaratu dalam pembelajaran perlu digunakan tidak hanya dalam bentuk interaksi melalui chat saja tetapi perlu adanya pertemuan tatap maya dengan aplikasi pendukung seperti Zoom atau Gmeet sehingga dapat terjalin interaksi siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru.
2. Bagi siswa: Siswa diharapkan tetap disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring, hadir tepat waktu dan semangat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya selama pembelajaran daring.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran PPKn melalui Aplikasi Jagaratu.

DAFTAR RUJUKAN

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Schilaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Aritonang, K. (2008). Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 5, 11-21.
- Cahyani, A., Listiana, I., & Larasati, S. (2020). Motivasi Belajar Belajar SMA PAda Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123-140.
- Firdaus. (2020). Implementasi Dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Utile*, 5(2), 220-225.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal pendidikan UNSIKA*, 3(1), 34-44.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Hutagalung, J., Winata, H., & Jaya, H. (2018). Perancangan dan Implementasi E-Learning Berbasis Web Pada SMA Negeri 1 Siantar. *J-SISKO TECH: Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD*, 2(1), 62-68.
- Huzaimah, P., & Amelia, R. (2021). Hambatan Yang Dialami Siswa Dalam Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 533-541.
- Mandailina, V., Syaharuddin, S., Pramita, D., & Haifaturrahmah, H. (2021). Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik selama Masa Pandemi Covid-19. *Indonesia Journal of Educational Science (IJES)*, 3(2), 120-129.
- Moore, J., Dickson-Deaane, C., & Galyen, K. (2010). e-Learning, Online learning, and distance learning environment: Are the same? *ELSEVIER Internet And Higher Education*, 6(2), 1-7.
- Novita, D., & Hutasuhut, A. (2020). Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Unimed*, 1-11.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Rahayu, A. (2017). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN). *BIODIK: Online Journal Unja*, 6(2), 214-224.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 214-224.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(1), 66-72.